

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Metodologi Penelitian yang digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti, Objek yang akan diteliti oleh penulis yaitu Akuntabilitas, Transparansi laporan keuangan dan Retensi Muzakki. Dimana akuntabilitas menjadi variabel X1, transparansi laporan keuangan sebagai variabel X2, dan retensi Muzakki sebagai variabel Y. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat regional Bandung kantor cabang Antapani.

Lembaga Amil Zakat yang dijadikan unit observasi adalah Rumah Zakat Bandung yang memang sudah di audit oleh kantor akuntan publik dan telah menjadi lembaga yang telah mendaftarkan organisasinya kepada Kementerian Agama Kota Bandung.

3.1.2 Metode penelitian yang digunakan

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Darmawan, 2013:127)

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan metode verifikatif, menurut Moh. Nazir dalam buku Metode Penelitian, 2014:43, Metode deskriptif adalah

suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan verifikatif menurut (Hasan, 2006:11) adalah “menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”

Berdasarkan definisi diatas yang dimaksud dengan metode deskriptif dan metode verifikatif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau fenomena yang ada dan kemudian diuji validitasnya melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data tertentu yaitu Kuesioner yang diberikan kepada responden. Adapun waktu yang diperlukan selama mengumpulkan data yang diperlukan adalah beberapa minggu, sehingga horizon waktu dalam penelitian ini adalah *Cross Section* yaitu sebuah studi yang dilakukan dengan data yang dikumpulkan, mungkin dalam periode harian, mingguan atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran, 2006:115).

3.1.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sekaran, 2006:115), variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek

atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama dengan objek atau orang yang berbeda. Variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas dan terikat.

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “ Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Retensi *Muzakki* pada Rumah Yatim Bandung” terdapat tiga variabel yaitu:

1. Akuntabilitas
2. Transparansi Laporan Keuangan, dan
3. Retensi *Muzakki*

Dimana Responden pada penelitian ini adalah *Muzakki* yaitu orang yang ingin menyumbangkan zakatnya di Rumah Yatim itu sendiri sedangkan operasionalisasi variabel akan mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi variabel independen dan variabel dependen
2. Penjabaran variabel independen dan variabel dependen ke dalam dimensi lalu indikatornya
3. Setelah indikator dijabarkan, kemudian pertanyaan disusun ke dalam kuesioner.

Variabel-variabel di dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Akuntabilitas (X1)	1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran	a. Perusahaan/ Lembaga memiliki kepatuhan terhadap hukum	Ordinal	1-2
		b. Pegawai/ organisasi harus bebas dari penyalahgunaan jabatan/ KKN	Ordinal	
	2. Akuntabilitas Manajerial	c. Melakukan kinerja organisasi sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing	Ordinal	3-4
	3. Akuntabilitas Program	d. Adanya program yang bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi dan misi	Ordinal	5-6
	4. Akuntabilitas Kebijakan	e. Adanya kebijakan dimasa depan terkait dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya	Ordinal	7
	5. Akuntabilitas Financial	f. Pembuatan laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja financial organisasi	Ordinal	8-11

Transparansi Laporan Keuangan (X2)	Pedoman Pelaksanaan Transparansi (pedoman GCG, 2006)	a. Adanya penyediaan informasi secara tepat waktu	Ordinal	12-13
		b. Informasi yang harus diungkapkan tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi usaha saja	Ordinal	14-15
		c. dirahasiakan Adanya prinsip keterbukaan dan tidak ada yang	Ordinal	16-18
		d. Kebijakan perusahaan harus tertulis secara proporsional kepada pemangku kepentingan / <i>stakeholders</i>	Ordinal	19-20
Retensi Muzakki (Y)	Kekuatan hubungan antara sifat relatif seseorang (Aaker Dan Keller, 1990)	a. Loyalitas pelanggan	Rasio	

Sumber: 1. KNKG, 2006, 2. Aaker dan Keller, 1990

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel yang digunakan

Variabel menurut (Sugiyono, 2009:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yaitu variabel Akuntabilitas, variabel Transparansi Laporan Keuangan dan Variabel Retensi *Muzakki* pada LAZ

Rumah Yatim cabang ANtapani Bandung. Menurut Nurkholis (2001 :67) Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu. Jadi, suatu entitas dapat dikatakan *accountable* jika mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai keputusan-keputusan yang telah diambil selama beroperasinya entitas tersebut, dan memungkinkan pihak luar (misalnya legislative, auditor, atau masyarakat secara luas) mereview informasi tersebut, serta bila dibutuhkan harus ada kesediaan untuk mengambil tindakan korektif. Transparansi adalah suatu keadaan dimana perusahaan mampu menyediakan informasi material dan relevan terkait dengan perusahaan yang mudah diakses dan mudah dipahami oleh pemegang kepentingan. Retensi Pelanggan atau Retensi *Muzzaki* adalah didefinisikan sebagai jumlah pelanggan yang melakukan bisnis dengan perusahaan pada akhir tahun keuangan yang dinyatakan sebagai persentase pelanggan aktif pada awal tahun. Retensi pelanggan merupakan tujuan strategis untuk mengupayakan pemeliharaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan dimana retensi pelanggan merupakan cerminan dari perpindahan pelanggan. Retensi pelanggan atau *Muzakki* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perbandingan jumlah pelanggan diakhir tahun dengan jumlah pelanggan di awal tahun.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan objek penelitian dan rumusan masalah yang ditetapkan. Data penelitian ini diperoleh dengan cara

menyerahkan daftar pertanyaan kepada responden melalui kuesioner. Penelitian dilakukan di beberapa Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan dengan bantuan kuesioner yang telah diuji validitasnya dan realibilitasnya serta meminta data *Muzakki* kepada masing-masing Lembaga Amil Zakat tersebut untuk dihitung tingkat Retensi atau loyalitas pelanggan (*Muzakki*). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, melainkan berupa bentuk data hasil olahan yang sudah jadi (Nurhayati, et al, 2009). Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dari berbagai literature yaitu browsing, jurnal dan buku referensi yang dapat menjadi sumber pendukung bagi penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data menurut (Moh. Nazir, Ph.D,2014: 153-179) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui Observasi Langsung yaitu mengumpulkan data dan mencari fenomena tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.
2. Pengumpulan data melalui daftar Pertanyaan/ Kuesioner, penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebar kepada *Muzakki* atau donatur yang akan menyumbangkan zakatnya di LAZ.

Data hasil penelitian ini sebelumnya diseleksi dan diolah terlebih dahulu, seleksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah kuesioner yang disebar dapat dikumpulkan kembali dengan jumlah yang sama. Disamping itu pula

apakah jumlah halaman kuesioner yang kembali masih lengkap serta mengetahui apakah setiap item pertanyaan yang penulis buat, dapat dipahami oleh responden dan tidak meragukan untuk diolah lebih lanjut sebagai hasil penelitian.

3.3.1 Pengolahan Data

Teknik pengukuran yang digunakan penulis adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Alternatif setiap jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat negatif (Sugiyono, 2009:93). Adapun masing-masing alternatif jawaban nilainya ditentukan sebagai berikut :

Untuk Variabel Akuntabilitas dan Transparansi

1. Angka 5 untuk jawaban Selalu
2. Angka 4 untuk jawaban Sering
3. Angka 3 untuk jawaban Kadang
4. Angka 2 untuk jawaban Pernah
5. Angka 1 untuk jawaban Tidak Pernah

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *Muzakki*, Karena jumlah total populasi tidak terjangkau secara keseluruhan oleh penulis, maka dalam hal ini penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode *Random Sampling*.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012:24) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sedangkan teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.

Sampel yang akan peneliti tentukan adalah *Muzakki* yang mendonasikan dana zakatnya hanya di Rumah Yatim Antapani Bandung.

3.5 Rancangan Analisis Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan data *Muzakki* dari Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim. Kuesioner ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan Data *Muzakki* digunakan untuk variabel (Y) dari LAZ tersebut. Dalam melaksanakan pengolahan data ini prosedur analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak atau tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
2. Menghitung bobot nilai dengan menggunakan skala Likert. Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2009:80).
3. Rekapitulasi nilai kuesioner variabel X.
4. Tahap uji coba kuesioner, untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka penulis melakukan dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan reliable. Oleh karena itu dibutuhkan instrument penelitian yang juga valid dan reliable. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliable berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Arikunto, 2006:146).
5. Untuk menghitung Y yaitu retensi *Muzakki*, peneliti akan menghitung banyaknya data *Muzakki* yang masuk kepada daftar anggota *Muzakki* di Rumah Yatim pada bulan Juli 2014 hingga bulan Juli 2015 apakah ada peningkatan atau tidak.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan

berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dan selanjutnya diolah menjadi sebuah data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana variabel masing-masing. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel/ subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung setiap skor variabel/ subvariabel = rata-rata dari total skor
4. Untuk mendeskripsikan setiap jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk grafik atau tabel.
5. Untuk menjadi deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden

diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor actual dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1	30% - 53%	Tidak Baik
2	53% - 77%	Kurang Baik
3	77% - 95%	Cukup
4	95% - 118%	Baik
5	118% - 142%	Sangat Baik

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang dihasilkan dari instrument telah sesuai dengan data atau informasi mengenai variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi alat ukur secara keseluruhan dengan menggunakan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (N\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (N\sum Y)^2\}}}$$

(Sangadji dan Sopiah, 2010: 162)

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien Korelasi

$\sum X$: Jumlah Skor Besar

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

N : Jumlah Responden

Setiap pertanyaan yang diteliti dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

(Sangadji dan Sopiah, 2010:166)

Keterangan:

r_{xy} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varian total

Menurut (Pryatno, 2013:30) menyatakan bahwa dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu item, dapat dilakukan dengan melihat nilai Croanchbach's alpha, yaitu:

- Croanchbach's alpha $< 0,6$ maka reliabilitas dikatakan buruk.
- Croanchbach's alpha $0,6-0,79$ maka reliabilitas dikatakan cukup.
- Croanchbach's alpha $> 0,8$ maka reliabilitas dikatakan baik.

3.5.3 Metode Transformasi Data

Data variabel X1 dan X2 yang diperoleh adalah data dengan nilai ordinal. Untuk Analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka tingkat pengukuran semua variabel sekurang-kurangnya adalah skala interval. Sedangkan untuk variabel Y sendiri adalah rasio. (Ridwan, 2008:30)

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data yang digunakan dalam penelitian (Santoso, 2009:342) berpendapat:

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan; yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. Hal ini sangat penting karena ketika data terdistribusi dengan normal, maka data dianggap dapat mewakili populasi (Pryatno, 2013:35). Setiap data yang akan diteliti harus diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Suatu data dikatakan normal jika persentasenya lebih besar dari 5%.

3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksinya , dilakukan dengan cara melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan Toleran. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah:

1. Mempunyai VIF dibawah 10.
2. Mempunyai angka *tolerance* lebih besar dari 0,1.

3.5.4.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat varian residu dari setiap item. Heterokedastisitas terjadi jika varians berbeda. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut dari residual sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen yang diteliti. Keputusan diambil apabila pada tingkat signifikan 5% ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen maka disimpulkan terjadi heterokedastisitas dalam model regresi (Gujarati, 2010:405).

Cara kedua yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini, dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dengan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, untuk memenuhi persyaratan digunakan metode regresi berganda maka sekurang-kurangnya data yang digunakan adalah data interval, untuk itu karena penelitian ini digunakan data ordinal maka terlebih dahulu menggunakan method of successive interval. Setelah ditransformasikan data tersebut diolah menggunakan regresi berganda.

3.6.1 Regresi Berganda

Menurut Asep Suryana Natawiria dan Riduwan (2010:88) analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana,kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variable terikat (Y) apabila variable bebas minimal 2 atau lebih.

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan dari variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh Orientasi Pasar dan inovasi produk untuk mencapai Keunggulan Bersaing.Persamaan liner berganda adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

- \hat{Y} = nilai taksiran untuk variabel Keunggulan Bersaing
- a = konstanta
- b_i = koefisien regresi
- X_1 = Orientasi pasar
- X_2 = Inovasi Produk

ε = kesalahan residual (error)

3.6.2 Uji F

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{Regresi} / k}{JK_{(Residu)} / \{n - (k + 1)\}}$$

Dimana :

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Orientasi pasar dan inovasi produk) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Keunggulan Bersaing) ditolak dan sebaliknya.

a. Hipotesis

$H_{a1} ; \beta_1, \beta_2 = 0$, Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap retensi *Muzakki* Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Antapani Bandung

$H_{a2} ; \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Transparansi berpengaruh positif terhadap retensi *Muzakki* pada Lembaga Amil zakat Rumah Yatim Antapani Bandung.

b. Kriteria pengujian

Jika terdapat nilai koefisien jalur variable independen tidak sama dengan nol, maka H_0 ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka H_0 diterima

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

3.6.3 Uji t

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t1 = r_{x1y} \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1y}^2)}}$$

$$t2 = r_{x2y} \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}^2)}}$$

Dimana:

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung}

b. Hipotesis

$H_{0.1} \beta_1 = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Akuntabilitas terhadap retensi *Muzakki* pada Lembaga Amil Zakat Rumah HYatim Antapani Bandung.

$H_{1.1} \beta_1 \neq 0$, Terdapat Pengaruh Akuntabilitas terhadap retensi *Muzakki* Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Bandung.

$H_{0.2} \beta_2 = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap retensi *Muzakki* pada Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Antapani Bandung

$H_{1.2} \beta_2 \neq 0$, Terdapat Pengaruh Transparansi Laporan keuangan terhadap retensi *Muzakki* pada Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim Antapani Bandung

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < \text{dari } t_{tabel} (\alpha = 0,05)$

Kriteria Penarikan Pengujian:

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya

3.6.4 Uji R Square Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{\text{reg}}/SS_{\text{tot}}$.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.7 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2009:183), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = Akuntabilitas, *Transparansi Laporan Keuangan*

y = Retensi *Muzakki*

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel

3.3 dibawah ini

Tabel 3.3
Tingkat Keeratan Korelasi

$-1 \leq r \leq +1$	Tingkat Keeratan
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat atau sempurna
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,00 – 0,19	Tidak ada korelasi atau korelasi lemah

Sumber : Sugiyono (2009:193)